ISSN 2746-8682

# PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AGAMA HINDU SISWA KELAS XI DI SMKN 3 MUARA TEWEH KABUPATEN BARITO UTARA TAHUN 2023

**Oleh**
**Sugiyo**
**SMAN 3 Muara Teweh**
**Email** sugiyo1314@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengajaran remedial berdampak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Hindu di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Tujuan yang ingin dicapai adalah: Untuk mengetahui dampak pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran agama Hindu di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.Data primer diperlukan untuk mencapai tujuan. Data primer meliputi hasil belajar siswa yang diperoleh dari eksperimen/perlakuan dengan menggunakan pembelajaran remedial dan hasil belajar siswa yang diperoleh tanpa pembelajaran remedial. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Jumlah siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 36 orang yang dibagi secara acak menjadi 2 kelas/kelompok sehingga setiap kelas terdiri dari 18 siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik uji Z untuk mengetahui pengaruh pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran agama Hindu di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Berdasarkan hasil Analisis data, dengan menggunakan uji Z dapat disimpulkan; Bahwa ada Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Hindu di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Hal ini terbukti dari hasil Analisa data, ternyata $Z_{hitung} > Z_{tabel} == 2,06 >$ 1,65. Dengan demikian $H_a$ yang berbunyi ada Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Hindu di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara diterima dan $H_0$ yang berbunyi tidak ada Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Hindu di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara di tolak. Penolakan Hipotesis ini cukup beralasan karena mean nilai siswa juga menunjukkan perbedaan yang cukup besar yaitu 3, 63 atau kelompok control (tidak menerapkan pengajaran remedial) rata-rata nilainya 6,05 dan kelompok eksperimen (menerapkan pengajaran remedial) rata-rata 9,68.

**Kata Kunci: Pengaruh Pengajaran Remedial, Prestasi Belajar Siswa, Mata Pelajaran Agama Hindu**

## PENDAHULUAN

Dalam semua kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar (PBM) merupakan kegiatan yang paling penting karena melalui proses itulah tujuan pendidikan untuk mengubah tingkah laku siswa akan tercapai. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu:

> Pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, berbakat, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Riduwan, 2005:190)

Pendidikan agama Hindu juga mempunyai tujuan yang sejalan dengan tujuan di atas. Secara khusus pendidikan agama Hindu bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sradha (iman) dan bhakti (bhakti) melalui pemberian, penanaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama, serta pengembangan umat Hindu yang mampu mewujudkan nilai-nilai Moksartham Jagadhitan dalam kehidupan sehari-hari. kehidupan mereka (Departemen Agama Republik Indonesia Bimas Hindu, 2007: 1)

Sekolah sebagai lembaga formal, baik dalam bidang pendidikan agama maupun ilmu-ilmu lainnya, mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan pendidikan agama Hindu pada khususnya. Untuk itu pendidikan sangat penting dibarengi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini merupakan tanggung jawab moral guru, sebagai pelaku proses pendidikan, untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi pendidikan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini dapat berupa pelaksanaan pembelajaran remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar atau mencapai prestasi akademik di bawah 75%. Kami berharap dengan adanya pengajaran remedial dapat membantu siswa meningkatkan prestasi akademiknya, baik secara individual maupun klasikal. Dalam proses belajar mengajar, pengajaran remedial memegang peranan penting terutama dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal. Pengajaran remedial adalah suatu metode atau proses yang diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mencapai prestasi yang sesuai.

Dilihat dari arti kata obat, artinya menyembuhkan, memperbaiki atau memperbaiki. Hal ini sesuai dengan tesis Bistok A. Sihan (1986:1.6) yang menyatakan bahwa pengobatan terdiri dari menyembuhkan, menyembuhkan, memperbaiki atau memperbaiki keadaan. Proses pengajaran ini lebih spesifik karena disesuaikan dengan jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengajaran remedial adalah serangkaian kegiatan yang merupakan kelanjutan dari upaya yang bertujuan untuk mendiagnosis kesulitan belajar. Proses pertolongan ini menekankan pada upaya perbaikan, cara belajar, cara mengajar, mengadaptasi materi pembelajaran, mengatasi kendala yang dihadapi.

Pengajaran remedial adalah suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan bantuan atau perbaikan dan mencakup metode pengajaran, media pembelajaran, metode pengajaran, topik lingkungan yang juga mempengaruhi proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Agama Hindu di SMKN 3 Muara Teweh Kabuapetn Barito Utara”.

**METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Tujuan metode eksperimen adalah untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Holten Sion, 2008: 6). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diterapkan pada sekelompok siswa. Perlakuan yang ditawarkan berupa pengajaran remedial.

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

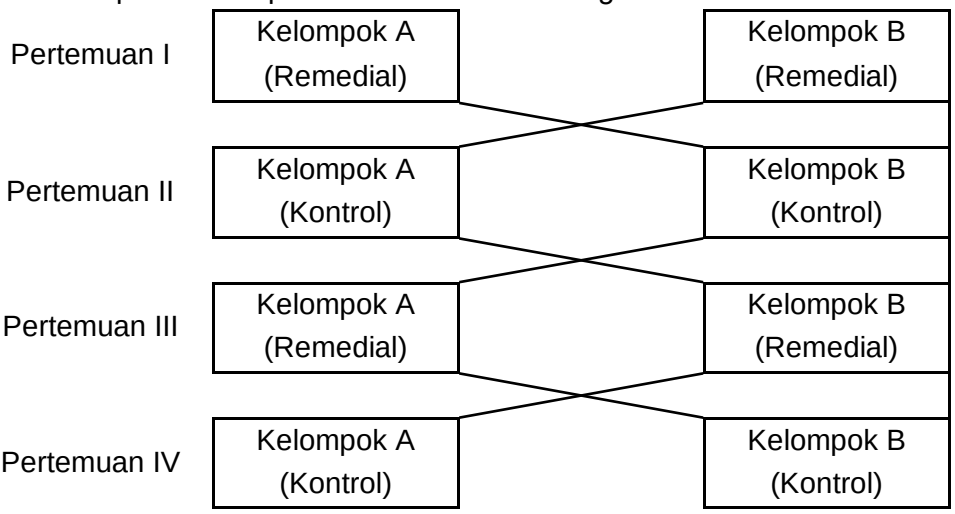


Berdasarkan acuan pada rancangan penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik unit parallel, dengan pola desain :

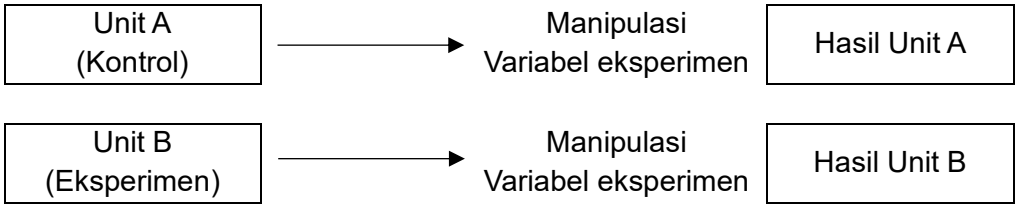


Gambar 3.1 Bagan unit paralel. Winarno Surakhmad (1994 : 152)

Dalam hal ini, yang menjadi variabel independent atau penyebab (X) dan variabel dependent atau terikat (Y) sebagai berikut :

**X → Y**

Dimana :

X = Pengajaran remedial

Y = Prestasi belajar siswa

## A. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek-obyek atau kesatuan-kesatuan yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005 dalam Riduwan, 2005: 10)

Populasi penelitian ini adalah 1 orang guru agama Hindu, 1 orang kepala sekolah dan 36 orang siswa agama Hindu kelas XI SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Untuk informasi lebih lanjut, lihat huruf tebal

**Tabel 3.1**
**Data Populasi Penelitian**

| No | Populasi | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Siswa | 36 |
| 2 | Guru Agama Hindu | 1 |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Kepala Sekolah | 1 |
| **Total** | | **38** |

**2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi penelitian. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi (Arikunto, 2006:133).

Menurut Arikunto (2006:134): “Jika jumlah subjek kurang dari 100 sebaiknya seluruh subjek diikutsertakan sehingga penelitian merupakan penelitian berbasis populasi. Berdasarkan acuan di atas, maka diambil populasi penelitian yang berjumlah 36 orang sebagai total sampel, atau dengan kata lain total sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk penelitian ini diperlukan 2 (dua) kelompok yaitu kelompok A dan B sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (sebagai kelompok pembanding perlakuan), sehingga secara lebih rinci dapat dituliskan tabelnya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**
**Data Sampel Penelitian**

| No | Kelas/Kelompok | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | XI/A | 6 | 12 | 18 |
| 2 | XI/B | 6 | 12 | 18 |
| **Jumlah** | | **12** | **24** | **36** |

**B. Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang diperlukan, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

**1. Test Hasil Belajar (THB)**

Test hasil belajar meliputi tes kognitif berupa test tertulis bentuk pilihan ganda dengan empat option jawaban (a, b, c, dan d) yang diberikan kepada siswą untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam tiap sub pokok bahasan pada materi aspek (pokok bahasan) susila.

Tes tertulis ini ialah untuk pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan seperti nilai hasil belajar siswa kelas II tahun ajaran 2009/2010.

Baik nilai kelompok eksperimen maupun nilai kelompok kontrol SMKN 3 Muara Teweh yang diambil sebagai objek penelitian, untuk melihat Pengaruh Pengajaran Remedial dalam proses belajar mengajar mata pelajaran agama Hindu.

**2. Langkah - Langkah Pengumpulan Data**

Langkah-langkah data penelitian yaitu :

1. Mengadakan observasi untuk mengetahui keadaan sekolah.
2. Mengumpulkan data prestasi belajar siswa (nilai siswa) aspek susila pada pengajaran yang tidak menggunakan pengajaran remedial.
3. Mengumpulkan data prestasi belajar siswa (nilai siswa) aspek susila pada pengajaran yang menggunakan pengajaran remedial.
4. Membandingkan perbedaan pengajaran remedial dengan pengajaran tanpa remedial pada 2 (dua) kelompok A dan kelompok B dalam prestasi belajar siswa

pada aspek Susila di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Muara Teweh dengan menggunakan perhitungan uji " z".

5. Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan satu macam instrumen, yaitu soal-soal test mata pelajaran pendidikan agama Hindu untuk siswa kelas XI SMK. Instrumen test yang digunakan ini berbentuk test obyektif dengan empat pilihan (a, b, c dan d) yang sudah di uji coba dan memiliki validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen Tes Hasil Belajar (THB) digunakan terlebih dahulu instrumen penelitian ini diuji cobakan untuk mengetahui validitas, dan reliabilitas. Instrumen yang diuji cobakan berupa pilihan ganda yang memuat materi aspek Tata Susila.

#### 1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto, (2006:145) menyatakan bahwa "Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalitan instrumen. Validitas tes adalah tingkat suatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur".

Untuk uji validitas butir soal digunakan rumus poin biserial sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbis}$ = Koefisien validitas item
Mp = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari validitasnya
Mt = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes).
St = Standar deviasi skor total
p = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut.
q = 1-p (Arikunto, 2006: 283)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, sebanyak 35 soal yang telah diuji coba di SMKN 1 Muara Teweh ternyata soal yang valid berjumlah 30 soal dan 5 soal tidak valid.

#### 1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa: "Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat digunakan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{V_t - \Sigma pq}{V_t}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$ = reliabilitas instrumen
k = banyaknya butir pertanyaan
Vt = varian total
P = proporsi subjek yang menjawab betul pada butir (skor 1)
p = $\frac{\text{banyak subjek yang skornya 1}}{N}$
q = $\frac{\text{proporsi subjek yang skornya 0}}{(q=1-p)}$

( Arikunto, 2006:188)

Dari perhitungan 30 soal sebagai instrumen penelitian diketahui $r_{11}$ =1,0 sedangkan nilai r tabei setelah dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r Product-Moment dengan jumlah subjek 26 orang adalah 0,49 pada tingkat kepercayaan 99%. Dengan demikian terlihat bahwa $r_{11}$ =1,02 ≥ $r_{tabel}$ =0,49 artinya soal-soal itu memiliki reliabilitas yang tinggi. (Perhitungan Lampiran 2).

**D. Teknik Analisis Data**

Untuk sampai pada langkah pengujian hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka data prestasi siswa yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis uji "Z". Hal ini dimaksudkan untuk lebih meyakinkan seberapa besar pengaruh prestasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan pengajaran remedial . Sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya data tersebut diolah dengan rumus :

$$Z_o = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

(J. Supranto, 1986: 205)

Keterangan :

$Z_o$ = Z Hitung.

$\overline{X_1}$ = Rata-rata mean 1/Pengamat sampel 1.

$\overline{X_2}$ = Rata-rata hitung mean 2 / Pengamat sampel 2.

S = Standar deviasi

N = jumlah sampel

Kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi z guna menentukan nilai z pada tingkat signifikansi tertentu, untuk itu maka kesalahan yang ditolerir dalam penelitian ini ditetapkan 5% (0,05) atau dengan tingkat signifikansi 95% (0,95). Setelah $Z_{tabel}$ ditemukan, selanjutnya membandingkannya dengan $Z_{hitung}$ ($Z_h$) guna menentukan apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak.

Dengan keterangan :

Jika $Z_h \geq Z_t$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $Z_h \leq Z_t$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

## PEMBAHASAN

### A. Penyajian Data

#### 1. Pelaksanaan Eksperimen dan Kontrol dalam Proses Belajar Mengajar

Hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 3 Muara Teweh mengenai dampak pembelajaran remedial terhadap prestasi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran agama Hindu. Untuk mengetahui pengaruh pengajaran remedial, peneliti melakukan eksperimen (perlakuan). Dalam melakukan penelitian, peneliti menetapkan siswa kelas yang berjumlah 36 orang. Kemudian membagi siswa menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelas XI A dan kelas XI B yang masing-masing 18 orang yang dipilih secara acak. Kedua kelas (kelompok) ini akan mendapat materi pelajaran yang sama, tetapi berbeda dalam satu hal yang ingin dilihat hasilnya, yaitu strategi pengajarannya.

Dalam melaksanakan perlakuan tersebut diharapkan dapat memberikan keyakinan bahwa pengaruh yang diperoleh itu memang benar-benar disebabkan karena pengaruh pengajaran remedial yang digunakan dalam kegiatan eksperimen.

Pelaksanaan rencana desain eksperimen yang dilakukan dalam proses belajar mengajar adalah pada pertemuan pertama, kelas XI A disajikan materi pelajaran Agama Hindu, juga menerapkan pengajaran remedial pada akhir pertemuan selama 1 x 45 menit dan pada kelas XI B atau kelompok yang kedua disajikan materi yang sama, tetapi pada akhir pelajaran tidak menerapkan pengajaran remedial. Selanjutnya pada pertemuan kedua, kelas XI A disajikan materi pelajaran Agama Hindu tetapi pada akhir pelajaran tidak menerapkan pengajaran remedial dan pada kelas XI B disajikan materi pelajaran Agama Hindu yang sama, lalu diakhir pelajaran diterapkan pengajaran remedial. Kegiatan semacam ini dilakukan terus berulang sebanyak 4 kali pertemuan secara bergantian atau silang.

Tujuan peneliti melakukan silih berganti untuk menetralisir perbedaan kemampuan individu yang ada pada kedua kelompok tersebut. Sehingga apabila terjadi pengaruh pada hasil belajar memang benar-benar karena pengajaran remedial yang diterapkan.

Hasil tes yang dilakukan setiap akhir pelajaran, dicari atau dihitung rata-ratanya untuk dibandingkan mana diantara kedua pengajaran tersebut yang lebih mempengaruhi pengajaran Pendidikan Agama Hindu.

**2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Agama Hindu**

**a. Pengajaran Menerapkan Remedial**

Data hasil belajar/nilai yang diperoleh melalui eksperimen, dengan menggunakan pengajaran remedial dihitung rata-ratanya dan disusun dalam sebuah tabel 5 distribusi frekuensi berikut ini.

**Tabel 4.3**
**Distribusi Frekuensi Nilai Siswa dalam Eksperimen dengan Menerapkan Pengajaran Remedial**

| Nilai (X) | Frekuensi (f) |
|---|---|
| 10 | 13 |
| 9 | 3 |
| 8,75 | 1 |
| 8,5 | 1 |
| | ΣN = 18 |

Sumber data : Hasil Eksperimen

Perhitungan mean nilai siswa yang diperoleh dengan menerapkan pengajaran remedial di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

**Tabel 4.4**
**Perhitungan Mean Nilai Siswa yang Diperoleh dengan Menerapkan Pengajaran Remedial**

| Nilai (X) | Frekuensi (f) | fX |
|---|---|---|
| 10 | 13 | 130 |
| 9 | 3 | 27 |
| 8,75 | 1 | 8,75 |
| 8,5 | 1 | 8,5 |
| | ΣN = 18 | ΣfX = 174,25 |

Sumber data : Primer

Dari tabel 4 distribusi frekuensi di atas dapat dihitung mean nilai siswa yang diperoleh dengan menerapkan pengajaran remedial pada proses belajar mengajar mata pelajaran agama Hindu, sebagai berikut :

$$M = \frac{\Sigma f_x}{N}$$

$$M = \frac{174,25}{18}$$

$$M = 9,68$$

Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya adalah menghitung standar deviasi dari nilai siswa yang diperoleh :

**Tabel 4.5**
**Standar Deviasi Nilai Siswa yang Diperoleh dengan Menerapkan Pengajaran Remedial**

| Nilai (X) | Frekuensi (f) | fX | x | $x^2$ | $fx^2$ |
|---|---|---|---|---|---|
| 10 | 13 | 130 | 0,32 | 0,10 | 1,327 |
| 9 | 3 | 27 | 9,00 | 81,00 | 243,00 |
| 8,75 | 1 | 8,75 | 8,75 | 76,56 | 76,56 |
| 8,5 | 1 | 8,5 | 8,50 | 72,25 | 72,25 |
| | ΣN = 18 | ΣfX=174,25 | Σx=26,57 | $\Sigma x^2$=229,91 | $\Sigma fx^2$=393,14 |

Sumber data : Primer

Berdasarkan tabel 7 dapat dihitung standar deviasi nilai siswa yang diperoleh dengan menerapkan pengajaran remedial sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma f x^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{393,14}{18}}$$

$$SD = \sqrt{21,84}$$

$$SD = 4,67$$

**b. Pengajaran Tanpa Remedial**

Hasil belajar/nilai yang diperoleh melalui eksperimen, tanpa menggunakan pengajaran remedial dihitung rata-ratanya dan disusun dalam sebuah tabel 4 distribusi frekuensi berikut ini.

**Tabel 4.6**
**Distribusi Frekuensi Nilai Siswa dalam Eksperimen Tanpa Menerapkan Pengajaran Remedial**

| Nilai | Frekuensi |
|---|---|
| 7,0 | 1 |
| 6,1 | 2 |
| 6,0 | 9 |
| 5,8 | 6 |
| | ΣN = 18 |

Sumber data : Hasil Eksperimen

Selanjutnya perhitungan mean nilai siswa yang diperoleh tanpa pengajaran remedial di Smkn 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

**Tabel 4.7**
**Perhitungan Mean Nilai Siswa yang Diperoleh**
**Tanpa Menerapkan Pengajaran Remedial**

| Nilai (X) | Frekuensi (f) | fX |
|---|---|---|
| 7,0 | 1 | 7 |
| 6,1 | 2 | 24,4 |
| 6,0 | 9 | 66 |
| 5,8 | 6 | 11,6 |
| | $\Sigma N = 18$ | $\Sigma f_x = 109$ |

Sumber data : Primer

Dari tabel 9 distribusi frekuensi di atas dapat dihitung mean nilai siswa yang diperoleh tanpa pengajaran remedial pada proses belajar mengajar mata pelajaran agama Hindu, sebagai berikut :

$M = \frac{\Sigma f_x}{N}$

$M = \frac{109}{18}$

$M = 6,05$

Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya adalah menghitung standar deviasi dari nilai siswa yang diperoleh :

**Tabel 4.8**
**Standar Deviasi Nilai Siswa yang Diperoleh**
**Tanpa Menerapkan Pengajaran Remedial**

| Nilai (X) | Frekuensi (f) | fX | x | $x^2$ | $fx^2$ |
|---|---|---|---|---|---|
| 7,0 | 1 | 7 | 0,94 | 0,89 | 0,892 |
| 6,1 | 2 | 24,4 | 6,10 | 37,21 | 148,84 |
| 6,0 | 9 | 66 | 6,00 | 36,00 | 396,00 |
| 5,8 | 6 | 11,6 | 5,80 | 33,64 | 67,28 |
| | $\Sigma N=18$ | $\Sigma f_x=109$ | $\Sigma x=18,84$ | $\Sigma x^2=107,74$ | $\Sigma fx^2=613,01$ |

Sumber data : Primer

Berdasarkan tabel 10 dapat dihitung standar deviasi nilai siswa yang diperoleh tanpa menerapkan pengajaran remedial sebagai berikut:

$SD = \sqrt{\frac{\Sigma f x^2}{N}}$

$SD = \sqrt{\frac{613,01}{18}}$

$SD = \sqrt{34,056}$

$SD = 5,83$

Dilihat dari data prestasi siswa di atas maka koefisien

**3. Analisis Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Hindu**

Pada tahap ini, setelah semua unsur rumus Uji Z telah diketahui, maka perhitungan uji z dapat dilakukan. Perhitungan dilakukan sebagai berikut :

$\overline{X_1}$ = 9,68

$\overline{X_2}$ = 6,05
$S_1$ = 4,67 → $S_1^2$ = 21,84
$S_2$ = 5,83 → $S_2^2$ = 34,05
$N_1$ =18
$N_2$ =18

Perhitungan dengan menggunakan uji z adalah sebagai berikut :

$$Z_o = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

$$Z_o = \frac{9{,}68 - 6{,}05}{\sqrt{\frac{21{,}84}{18} + \frac{34{,}05}{18}}}$$

$$Z_o = \frac{3{,}63}{\sqrt{1{,}21 + 1{,}89}}$$

$$Z_o = \frac{3{,}63}{\sqrt{3{,}1}}$$

$$Z_o = \frac{3{,}63}{1{,}76}$$

$$Z_o = 2{,}06$$

Dari perhitungan di atas diketahui nilai Z hitung adalah 2,06.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka nilai Z hitung ini harus dibandingkan dengan nilai Z tabel. Dalam hal ini nilai Z tabel dengan derajat kebebasan (N1+N2-2=18+18-2=34) dan taraf signifikan 5% untuk uji dua pihak adalah 1,65. Jika Z hitung lebih besar dari nilai Z tabel maka $H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak.

Dilihat dari perbandingan nilai di atas yaitu Z hitung > Z tabel atau 2,06 > 1,65. Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah $H_a$ dan $H_o$ ditolak. Ini menunjukan bahwa adanya perbedaan yang sangat signifikan terhadap nilai siswa yang di peroleh dengan menggunakan pengajaran remedial di bandingkan dengan nilai siswa yang tidak menggunakan pengajaran remedial. Dimana dalam hal ini penggunaan pengajaran remedial sangat efektif sekali digunakan dalam pengajaran Agama Hindu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara, karena pengajaran remedial memiliki kebaikan-kebaikan/keunggulan-keunggulan antara lain sebagai berikut :

1. Pendidikan remedial adalah suatu cara atau proses yang dilaksanakan oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar agar siswa tersebut dapat mencapai prestasi yang diharapkan.
2. Program remedial adalah suatu bentuk kelas remedial yang dilakukan untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memerlukan bantuan karena kesulitan, kekurangan, kelemahan atau kegagalan dalam belajar.

Oleh karena itu, penolakan Ho dan penerimaan H nampaknya sangat beralasan, karena dilihat dari nilai rata-rata selisihnya sebesar 3,63. Simpulan yang dapat diambil dari studi ini adalah pendidikan remedial dalam mata pelajaran agama Hindu memiliki dampak atas prestasi akademik siswa.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak pembelajaran remedial terhadap prestasi akademik siswa di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Apabila dilihat dari data prestasi siswa ternyata dengan menggunakan pengajaran remedial prestasi belajar siswa kelas XI secara rata-rata yaitu 9,68 itu artinya penggunaan pengajaran remedial sangat efektif sekali digunakan dalam pengajaran Agama Hindu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.
2. Sedangkan prestasi belajar siswa kelas XI yang tanpa menggunakan pengajaran remedial secara rata-rata 6,05. Jadi, perbandingan prestasi belajar siswa kelas XI dengan tanpa menggunakan pengajaran remedial yaitu = 3,63 (9,68 – 6, 05).
3. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Uji Z ternayata nilai Z hitung yang diperoleh lebih besar dari $Z_{tabel}$ yaitu $2{,}06 > 1{,}65$ ini menunjukan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI pada aspek Tata Susila di SMKN 3 Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

## DAFTAR PUSTAKA


Ali, M, *Kamus Besar Bahasa Inonesia Modern,* Remaja, Karya Bandung, 1984.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian,* Rineka Cipta, Jakarta, 2006.

Aunurahman, *Belajar dan Pembelajaran,* Alfabeta, Bandung, 2008

Anwar Syariful, Remedial Teaching ; *Buku Materi Pokok I Konsep Dasar Pengajaran Remedial,* Depdikbud Universitas Terbujka, Jakarta, 1986.

Ali H. Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar,* Sinar Baru Algesindo, Jakarta, 2004.

Agung Ngurah I Gusti, *Statiska Analisis Hubungan Kausal Berdasarkan Data Kategori.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.

Hamalik Omar, *Proses Belajar Mengajar,* Bumi Aksara, Jakarta 2004.

Mudyahardjo, Redja, Pengantar Pendidikan, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.

Mantar Ida Bagus, *Tata Susila Hindu Dharma,* Felita Nursatama Lestari Jakarta, 2002.

Makmun H. Abin Syamsuddin, *Psikologi Pendidikan,* Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.

Mukhtar dan Rusmini, Pengajaran Remedial; Teori dan Penerapan dalam Pembelajaran, PT. Nimas Multima, Jakarta, 2008.

Poerwadarminto, WJS. Prof. DR, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Balai Pustaka, Jakarta, 1984.

Pandit Bangsi, *Pemikiran Hindu,* Paramita, Surabaya, 2006.

Rai Sudharta Tjok, *Ajaran Moral Dalam Bhagawad Ghita*. Paramita Surabaya, 2001.

Raka Mas Gede A,A, *Membangun Masyarakat Berkualitas Melalui Kepedulian Pada Tata Susila dan Budhi Pekerti Pemuda Hindu,* Paramita, Surabaya, 2004.

Soecito S, *Psikologi Pendidikan,* CV. Remaja Karya, Bandung, 1982.

Supranto, J.,*Statistik Teori dan Aplikasi, Jilid II,* Penerbit Erlangga, Jakarta, 1986.

Siahaan A. Bistok, *Pengajaran Remedial dan Pengayaan Bahasa Inonesia; Buku Materi Pokok I Pengantar Pengajaran Remedial Bahasa Indonesia,* Dep.dikbud Universiats Terbuka, Jakarta, 1986.

Sion Holten, *Metodologi Penelitian; Bahan Ajar (Diktat)* FKIP UNPAR, Palangka Raya, 2008.

Tim Penyusun, Buku Pelajaran Agama Hindu Untuk SLTA Kelas 3, Paramita, Surabaya, 2004.

----------, *Buku Pendidikan Agama Hindu Untuk SMU Kelas X,* Paramita, Surabaya, 2007.